

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 2, No. 4, Nopember-Desember 2025 (1066-1076)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2015-2024

¹Linda Pratiwi, ²Supatminpratiwilinda0706@gmail.com¹, dosen01767@unpam.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of return on development, debt to equity ratio, and firm size on company value at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2015-2024 period. The method used is quantitative. The sampling technique uses saturated sampling and obtained a sample of 10, namely the financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2015-2024 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination, and hypothesis testing. The population in this study is financial statements in panel form totaling 10 years. The data collection method is observation, documentation and literature study. The results of this study are return on assets does not have a significant effect on company value with the hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(0.207 < 2.447)$. Debt to equity ratio does not have a significant effect on company value with the hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(-1.941 < 2.306)$. Firm size does not have a significant effect on company value with the hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(1.326 < 2.306)$. Return on development, debt to equity ratio and firm size simultaneously have a significant effect on company value with the regression equation $Y = 193.819 + 0.015X_1 - 0.967X_2 - 0.942X_3$, the coefficient of determination value is 92.5% while the remaining 7.5% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value $> F_{table}$, or $(24.233 > 4.760)$.

Keywords: Return on Assets; Debt to Equity Ratio; Firm Size; Firm Value

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on development*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 10 yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 10 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,207 < 2,447)$. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,941 < 2,306)$. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,326 < 2,306)$. *Return on development*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan persamaan regresi $Y = 193,819 + 0,015X_1 - 0,967X_2 - 0,942X_3$, nilai koefisien determinasi sebesar 92,5% sedangkan sisanya sebesar 7,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(24,233 > 4,760)$.

Kata Kunci: *Return On Asset*; *Debt to Equity Ratio*; *Firm Size*; Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam perekonomian

nasional. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan gaya hidup, dan meningkatnya daya beli masyarakat, permintaan terhadap produk makanan dan



minuman di Indonesia terus mengalami peningkatan.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan makanan dan minuman terkemuka yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia dan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Dikenal melalui berbagai merek seperti Indomie, Pop Mie, Supermi, dan produk lainnya, Indofood telah berhasil membangun ekuitas merek yang kuat dan menguasai pangsa pasar yang besar di berbagai segmen. Strategi integrasi vertikal yang diterapkan oleh Indofood, mulai dari produksi bahan baku hingga distribusi akhir, menjadi salah satu keunggulan kompetitif perusahaan ini. Sebagai perusahaan yang telah lama beroperasi dan menjadi pemimpin pasar, Indofood perlu terus menjaga stabilitas kinerja keuangannya agar tetap kompetitif dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan meningkatkan persepsi nilai perusahaan di mata investor.

Namun demikian, meskipun Indofood memiliki reputasi dan sejarah yang kuat, perusahaan tetap menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi perubahan perilaku konsumen, tekanan biaya produksi, persaingan dari produk lokal dan internasional, fluktuasi kinerja keuangan, tingkat utang dan pertumbuhan perusahaan, serta berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi. Selain itu, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang sehat dan stabil agar mampu bertahan serta berkembang di tengah perubahan ekonomi yang dinamis. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan lebih mudah menarik kepercayaan investor, memperoleh pendanaan, serta meningkatkan

nilai perusahaan di mata publik. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan dapat menimbulkan berbagai risiko yang dapat mengganggu kestabilan perusahaan. Untuk mengatasi kondisi tersebut, perusahaan tidak hanya perlu menciptakan produk yang kompetitif, tetapi juga mengelola aspek keuangan dan kinerja keuangan mereka dengan baik untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Melalui kinerja keuangan, manajemen, investor, dan pihak eksternal lainnya dapat mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan melalui berbagai rasio, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan tidak hanya kinerja keuangan suatu perusahaan, tetapi juga ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan di masa depan. Nilai perusahaan sering kali dijadikan dasar pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, sebab nilai tersebut menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan berkelanjutan dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal. Berikut disajikan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024:

Tabel 1: Data Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

<i>Tahun</i>	<i>Laba Bersih</i>	<i>Total Asset</i>	<i>Total Utang</i>	<i>Total Ekuitas</i>
2015	2.923.148	26.560.624	10.173.713	16.386.911
2016	3.631.301	28.901.948	10.401.125	28.901.948
2017	3.543.173	31.619.514	11.295.184	31.619.514
2018	4.961.851	96.537.796	46.620.996	49.916.800
2019	5.902.729	96.198.559	41.996.071	54.202.488
2020	8.752.066	163.136.516	83.998.472	79.138.044
2021	11.203.585	179.356.193	92.724.082	86.632.111
2022	9.192.569	180.433.300	86.810.262	93.623.038
2023	11.493.733	186.587.957	86.123.066	100.464.891

2024	13.077.496	201.713.313	92.722.030	108.991.283
------	------------	-------------	------------	-------------

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, 2015-2024.

Laba bersih Indofood mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama periode 2015–2024. Pada tahun 2015 laba bersih sebesar Rp2,9 triliun, meningkat hampir lima kali lipat menjadi Rp13,07 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kinerja operasional perusahaan terus membaik dari waktu ke waktu. Namun, pada tahun 2022 terlihat sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan biaya produksi atau fluktuasi harga bahan baku.

Total aset meningkat sangat tajam, terutama pada tahun 2018 yang melonjak dari Rp31,6 triliun (2017) menjadi Rp96,5 triliun. Lonjakan ini menunjukkan adanya ekspansi besar-besaran atau investasi dalam aset tetap maupun anak perusahaan. Setelah itu, aset terus bertambah hingga mencapai Rp201,7 triliun pada 2024, yang menggambarkan pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan agresif.

Total utang meningkat dari Rp10,17 triliun pada 2015 menjadi Rp92,72 triliun pada 2024, menunjukkan adanya peningkatan pembiayaan melalui pinjaman. Total ekuitas juga naik signifikan dari Rp16,38 triliun menjadi Rp108,99 triliun pada periode yang sama. Keduanya tumbuh sejalan, menandakan struktur modal Indofood relatif seimbang - meskipun terdapat periode (sekitar 2020-2021) di mana utang meningkat lebih cepat daripada

ekuitas, yang bisa menunjukkan ketergantungan lebih tinggi terhadap pembiayaan eksternal.

Selain itu, Harga saham PT Indofood berperan penting dalam membentuk pandangan investor tentang nilai perusahaan, karena harga ini mencerminkan opini pasar mengenai kinerja dan potensi masa depan perusahaan. Jika harga saham naik, didorong oleh hasil yang baik seperti keuntungan yang signifikan, hal ini akan memperkuat pandangan investor bahwa perusahaan memiliki nilai tinggi, sedangkan penurunan harga bisa menyebabkan munculnya persepsi yang tidak menguntungkan. Saham sendiri merupakan hak kepemilikan atas aset suatu perusahaan sehingga bagi sebuah perusahaan, harga saham menjadi titik tolak dari nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan tersebut.

Harga saham didasarkan pada arus kas yang diharapkan bukan hanya pada waktu yang sedang berjalan namun juga pada tahun-tahun mendatang yang artinya menuntut kamu untuk melihat aktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Naik dan turunnya sebuah harga saham akan terkait erat dengan naik dan turunnya nilai perusahaan di mata pasar secara umum baik itu dalam bisnis makro atau pun mikro.

Tabel 2: Harga Saham Penutupan PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2015-2024

Tahun	Harga Saham Penutupan
2015	5.175
2016	7.925
2017	7.625
2018	7.450
2019	7.925
2020	6.850
2021	6.325
2022	6.725
2023	6.450
2024	7.700

Sumber: websiteinvesting.com dari tahun 2015-2024.

Berdasarkan informasi harga penutupan saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, tampak bahwa nilai saham perusahaan mengalami perubahan yang signifikan selama sepuluh tahun terakhir. Di tahun 2015, harga saham

tercatat pada angka Rp5.175 dan meningkat drastis pada tahun 2016 hingga mencapai Rp7.925, yang mencerminkan adanya harapan positif dari para investor terhadap performa perusahaan. Namun, dalam beberapa tahun setelahnya, harga saham menunjukkan variasi

yang menurun. Pada tahun 2017 dan 2018, harga masing-masing berada di Rp7.625 dan Rp7.450, yang menunjukkan adanya penurunan kepercayaan pasar meskipun kinerja finansial perusahaan tetap terjaga. Masuk ke tahun 2019 saham kembali naik hingga Rp7.925, tetapi penurunan yang signifikan terjadi selama pandemi pada tahun 2020 dan 2021, dengan harga saham terjun menjadi Rp6.850 dan Rp6.325. Penurunan ini sejalan dengan situasi ekonomi global yang tidak menentu akibat COVID-19, yang juga mempengaruhi sektor makanan dan minuman. Ketika pandemi mulai mereda, harga saham Indofood perlahan-lahan mulai pulih — naik menjadi Rp6.725 di tahun 2022, Rp6.450 di tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi Rp7.700 di tahun 2024.

Secara umum, pola harga saham Indofood antara 2015 dan 2024 menunjukkan dinamika yang berfluktuasi dengan kecenderungan stabil di rentang Rp6.000 hingga Rp8.000. Variasi ini mencerminkan bagaimana pandangan investor terhadap prospek bisnis perusahaan aktor eksternal seperti keadaan ekonomi makro serta factor internal seperti laba, struktur modal, dan pertumbuhan yang dijalankan perusahaan.

Dalam menilai kinerja perusahaan, ada beberapa beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Untuk penilaian terhadap nilai perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai indikator, salah satunya adalah *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan seberapa besar pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu indikator penting dari nilai perusahaan yang dipersepsikan oleh pasar. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menandakan bahwa nilai perusahaan tinggi. Ini karena pasar bersedia membayar harga yang premium untuk saham perusahaan di atas nilai buku asetnya. Dengan demikian perusahaan diperkirakan akan tumbuh pesat dan menghasilkan laba yang lebih tinggi

di masa depan, perusahaan memiliki aset tidak berwujud yang sangat berharga (misalnya merek kuat, paten, reputasi), yang tidak sepenuhnya tercermin dalam nilai buku, investor percaya pada kemampuan manajemen untuk mengelola aset dan operasional perusahaan yang secara efisien untuk menciptakan keuntungan, perusahaan memiliki posisi pasar yang kuat atau keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Nilai buku sendiri adalah selisih antara total aset dan total kewajiban perusahaan, atau bisa disebut sebagai kekayaan bersih perusahaan yang menjadi hak pemegang saham. *Price to Book Value* (PBV) menjadi penting karena memberikan gambaran awal kepada investor tentang bagaimana pasar menilai aset yang dimiliki perusahaan.

Kemudian untuk penelitian profitabilitas diukur melalui *Return on Asset* (ROA) yang tinggi memiliki efek positif pada nilai perusahaan di mata investor dan meningkatkan kepercayaan investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang baik dari modal yang diinvestasikan dalam aset.

Sedangkan untuk analisis risiko jangka panjang dilakukan dengan menganalisis *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan apabila semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar (Hantono, 2015).

Selain itu untuk analisis ukuran perusahaan menggunakan (*Firm Size*) mencerminkan berapa banyak sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki akses ke sumber daya keuangan, pangsa pasar yang lebih luas, dan stabilitas operasional yang lebih tinggi. Perusahaan besar sering dianggap dapat dipercaya oleh investor. Di sisi lain, *Firm Size* sering diasosiasikan dengan stabilitas, reputasi, dan kekuatan daya saing perusahaan. Perusahaan besar umumnya dianggap lebih mampu menghadapi risiko dan memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh masing-masing variabel

terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Batistuta et al., 2024) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Menurut penelitian yang dilakukan (Hakim & Hindasah, 2025) hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *return on development*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 3: Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	509.00	1256.00	756.7000	290.44910
DER	10	351.00	1071.00	770.4000	255.25247
Firm Size	10	1709.00	1912.00	1833.9000	84.09578
Nilai Perusahaan	10	56.00	320.00	136.5000	96.18299
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data sebanyak 10 datavariabel bebas yaitu *Return On Asset* mempunyai nilai minimum sebesar 509, nilai maksimum sebesar 1.256, nilai rata-rata (mean) sebesar 756,7 dan standar deviasi sebesar 290,45. *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 351, nilai maksimum sebesar 1.071, nilai rata-rata (mean) sebesar 770,4 dan standar deviasi sebesar 255,25. Serta *Firm Size* menunjukkan nilai minimum 1.709 dan maksimum 1.912, dengan rata-rata 1.833,9 serta standar deviasi 84,09, yang menandakan ukuran perusahaan relatif stabil dengan variasi yang kecil dibandingkan variabel lain. Sedangkan variabel

terikat adalah nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 56, nilai maksimum sebesar 320, nilai rata-rata (mean) sebesar 136,5, dan standar deviasi sebesar 96,18

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

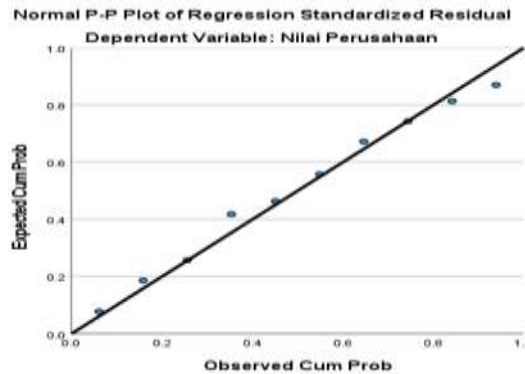
Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik



Probability Plot (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal,

sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:



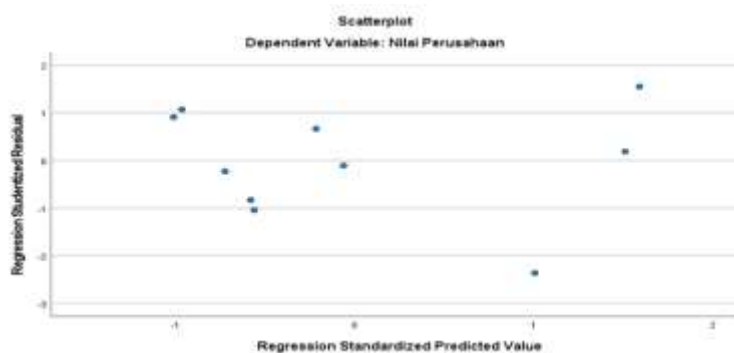
Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, *firm size* dan nilai perusahaan yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar scatter plot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan dapat dilakukan dengan uji parsial. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Return On Asset

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.



Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan

hasil sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1102.749	652.484		1.690	.142
	ROA	.022	.104	.064	.207	.843
	DER	-.020	.010	-.533	-1.941	.100
	Firm Size	-45.070	33.981	-.394	-1.326	.233

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,207 < 2,447)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $(0,843 > 0,05)$. Dengan demikian maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat berpengaruh signifikan antara *return on asset* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Debt to Equity Ratio

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,941 < 2,306)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,100 > 0,05)$. Dengan demikian maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, hal ini menunjukkan bahwatidak terdapat berpengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Firm Size

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,326 > 2,306)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,233 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat berpengaruh signifikan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

Uji Simultan

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*return on development, debt to equity ratio* dan *firm size*) terhadap variabel dependen nya (nilai perusahaan). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai krisis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H_{04} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on development, debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan terhadap Nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

H_{a4} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on development, debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf



signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu: $(df = k-1) = df_1 = 3-1 = 2$ dan $(df_2 = n - k) = 10 - 3 = 7$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari 7 = 4,760 dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 5: Hasil Uji Simultan Antara Return On Asset Debt to Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76912.843	3	25637.614	24.233	<.001 ^b
	Residual	6347.657	6	1057.943		
	Total	83260.500	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Firm Size, DER, ROA

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (24,233 > 4,760) dan diperkuat dengan signifikansi < 0,05 atau (0,001 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on*

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *return on development, debt to equity ratio dan firm size* terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 0,207$ sedangkan $t_{tabel} = 2,447$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan 0,843 > 0,05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap total aset yang dimiliki tidak cukup memengaruhi persepsi investor atau pasar terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurchofifa et al., 2024) dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi yang menyatakan bahwa ROA

development, debt to equity ratio dan firm size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal atau kondisi khusus perusahaan selama periode penelitian, di mana faktor lain seperti tingkat utang, ukuran perusahaan, atau prospek industri lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan rasio profitabilitas itu sendiri.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = -1,941$ sedangkan $t_{tabel} = 2,306$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan 0,100 > 0,05 maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Meskipun arah koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan DER cenderung menurunkan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa investor belum sepenuhnya mempertimbangkan struktur permodalan sebagai faktor utama dalam penilaian nilai pasar perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pricilla, et.al., (2021) dalam Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi



yang menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap indikator keuangan lainnya.

Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 1,326$ sedangkan $t_{tabel} = 2,306$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,233 > 0,05$ maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan ukuran perusahaan, yang tercermin dari total aset, tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang diperhitungkan oleh investor dalam menilai saham atau valuasi pasar perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fauziyah, N. H. Laksmiwati, 2023) dalam Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio Dan Firm Size Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($24,233 > 4,760$) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa kombinasi profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adinda & Eko, 2024) dalam Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen yang menunjukkan bahwa indikator keuangan seperti ROA, DER, dan Firm Size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja atau nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *return on*

asset, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,207 < 2,447$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,843 > 0,05$. Maka H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.
2. Secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,941 < 2,306$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,100 > 0,05$. Maka H_{a2} ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.
3. Secara parsial *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,326 < 2,306$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,233 > 0,05$. Maka H_{a2} ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.
4. *Return on development*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($24,233 > 4,760$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_{a4} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *return on development*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai

- perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(2), 144–154.
<https://doi.org/10.33087/ekonomika.v9i2.532>
- Anggraeni, D., & Fadilah, N. (2021). Return on asset, firm size dan leverage terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11(3), 87–97.
<https://doi.org/10.24014/jrai.v11i3.2809>
- Appley, L.A. (2015). "Pengantar Manajemen." Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiansyah, F., & Putri, N. A. (2020). Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen & Bisnis Indonesia*, 8(1), 101–112.
<https://doi.org/10.31857/jmbi.v8i1.1174>
- Arikunto, S. (2010). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020." Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2016). "Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition". Boston: Cengage Learning Inc.
- Budisantoso, T. S. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2011). Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dewi, N. K., & Yasa, G. W. (2021). Pengaruh ROA, DER dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(2), 421–435.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p12>
- Fitriani, S., & Hidayat, R. (2022). Leverage, profitabilitas, dan firm size dalam mempengaruhi nilai perusahaan sektor consumer goods. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 550–560.
<https://doi.org/10.32502/jim.v10i4.4702>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., & Putra, W. (2023). Analisis pengaruh debt to equity ratio dan return on asset terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 33–42.
<https://doi.org/10.47268/jeb.v12i1.697>
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Nanang, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nurrohmah, R., & Safitri, I. (2020). Firm size sebagai pemoderasi hubungan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi*, 5(2), 223–232.
<https://doi.org/10.35313/jme.v5i2.1996>
- Priyatno, D. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, A. P., & Lestari, M. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(3), 221–230.
<https://doi.org/10.37641/jmb.v5i3.2147>
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suad Husnan, E. P. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supatmin (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*. Bisnis Kewirausahaan dan

- Koperasi.
<https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.5152>
- Trisah Anzelia Putri (2020). The Effect of Capital Adequacy *On asset* (CAR) and Nonperforming Loan (NPL) on Current Equityy (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, 2007-2017. Jurnal HUMANIS.
<https://doi.org/10.36423/humanis.v18i3.456>
- Wulandari, E., & Nurhayati, R. (2023). Pengaruh return on asset, debt to equity ratio, dan firm size terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 67–78.
<https://doi.org/10.36423/jrkb.v11i1.1889>
- Yuliana, S., & Hartono, R. (2022). Analisis faktor keuangan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 89–98.
<https://doi.org/10.33476/jak.v9i1.5576>